

ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS DAN *NON-PERFORMING LOAN* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY AND NON-PERFORMING LOAN ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS IN BANKING COMPANIES IN INDONESIA

SKRIPSI

OLEH :

FANNI INDRIYANI

2162201024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS DAN *NON-PERFORMING LOAN* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY AND NON-PERFORMING LOAN ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS IN BANKING COMPANIES IN INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

OLEH :
FANNI INDRIYANI
2162201024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FANNI INDRIYANI
NIM : 2162201024
JURUSAN : AKUNTANSI
PRODI : EKONOMI DAN BISNIS
JUDUL : ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
PROFITABILITAS DAN *NON-PERFORMING LOAN* TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

DISETUJUI

PEMBIMBING I



Dr. Rinayanti Rasyad, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1019086801

PEMBIMBING II



Dr. Indarti, S.E., M.M., Ak., CA., CRGP., CIISA., CIFA., CRMP
NIDN: 1019117502

DEKAN



Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FANNI INDRIYANI
NIM : 2162201024
JURUSAN : AKUNTANSI
PRODI : EKONOMI DAN BISNIS
JUDUL : ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
PROFITABILITAS DAN *NON-PERFORMING LOAN* TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

KETUA



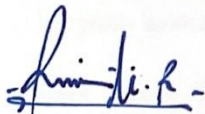
Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS



Serly Novianti, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA



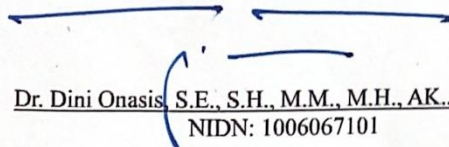
Dr. Rinayanti Rasyad, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1019086801



Dr. Indarti, S.E., M.M., Ak., CA., CRGP., CIISA., CIFA., CRMP
NIDN: 1019117502



Gusmarila Eka Putri, S.E., M. Ak
NIDN: 1014088601



Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS DAN *NON-PERFORMING LOAN* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Fanni Indriyani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas (ROA), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap integritas laporan keuangan, dengan *firm size* dan tingkat suku bunga sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel melalui *Eviews 12*. Populasi penelitian mencakup seluruh bank yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, dan melalui *purposive sampling* diperoleh 28 perusahaan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sementara direksi berpengaruh positif dan signifikan. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, *firm size* terbukti berpengaruh negatif signifikan, sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, seluruh variabel dalam model memberikan pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komisaris Independen, Direksi, Profitabilitas, Kredit Bermasalah, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga, Integritas Laporan Keuangan

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY AND NON-PERFORMING LOAN ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS IN BANKING COMPANIES IN INDONESIA

Fanni Indriyani

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG), Profitability (ROA), and Non-Performing Loans (NPL) on the integrity of financial statements, with firm size and interest rates as control variables, in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research employs a quantitative approach using panel data regression with Eviews 12. The population consists of all banking companies listed on the IDX for the 2020–2024 period, and through purposive sampling, 28 companies were selected as the sample. Data were collected through documentation from the official Indonesia Stock Exchange website.

The results show that independent commissioners have a negative and significant effect on the integrity of financial statements, while the board of directors has a positive and significant effect. Profitability has a negative but insignificant effect, whereas NPL has a positive but insignificant effect on the integrity of financial statements. In addition, firm size has a negative and significant effect, while interest rates have a positive and significant effect. Simultaneously, all variables in the model have a significant effect on the integrity of financial statements.

Keywords: Good Corporate Governance, Independent Commissioners, Board Size, Profitability, Non-Performing Loans, Firm Size, Interest Rate, Integrity Of Financial Statements.

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan atau doktor) baik di universitas lancang kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Fanni Indriyani
2162201024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin segala puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "**Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan *Non-Performing Loan* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia**". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana S1 (Strata Satu) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Ada banyak pihak yang telah berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik itu memberikan bimbingan, bantuan kerja sama, dorongan serta semangat yang tak dapat diucapkan dengan kata kata. Melalui lembar halaman ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tak pernah putus, dukungan moral, serta semangat yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat papa dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kedua adik perempuan saya, Jihan Nur Alya dan Nazwa Khairunnisa yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok

kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.

3. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Bapak Zaharman, S.E., M.Si., AK., CA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
5. Bapak Aljufri, S.E., M.Ak., AK., CA., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
6. Bapak Fakthurahman, S.E., M.Si., M.M. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
7. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
8. Ibu Sherly Novianti, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
9. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, S.E., M.M., Ak., CA dan ibu Dr. Indarti, S.E., M.M., Ak., CA., CRGP., CIISA., CIFA, CRMP selaku dosen pembimbing I dan II yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terimakasih yang sebesar – besarnya atas waktu, kesabaran dan perhatian yang ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari ibu, mungkin skripsi ini belum selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari ibu selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terimakasih telah

mempermudah setiap proses dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang ibu berikan.

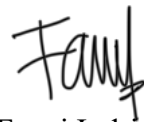
10. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dengan bimbingan dan perhatian selama penulis menjalani masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
11. Seluruh dosen dan *staff* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
12. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Yahya Unggul Pribadi – 2162201083 yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti. Terima kasih sudah selalu ada di saat penulis lelah dan butuh motivasi. Kehadiranmu benar-benar berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada sahabat terbaik, Desy, S. Ak. Terima kasih atas kebersamaan yang tak tergantikan selama perjalanan ini. Kita melewati hari - hari bimbingan bersama, saling menguatkan saat revisi tak kunjung selesai dan berbagi tawa di tengah lelah dan stres. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang sabar, setia dan selalu ada.
14. Grup mabae em el, Raymond Trisno Jaya, S.Ak., Syaharani, S.Ak., Herik Hermawan dan Danu Ramadhan yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, persembahan ini juga ditujukan kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan kebaikan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan tersebut mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Pekanbaru, Agustus 2025

Peneliti



Fanni Indriyani
2162201024

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.2 Manfaat Penelitian	13
1.4 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	16
2.1 Telaah Pustaka	16
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.1.2 Integritas Laporan Keuangan	17
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	18
2.1.4 Komisaris Independen.....	20
2.1.5 Direksi.....	21
2.1.6 Profitabilitas	23
2.1.7 <i>Non-Performing Loan</i> (NPL).....	24
2.1.8 <i>Firm Size</i> (Kontrol)	25
2.1.9 Tingkat Suku Bunga (Kontrol).....	26
2.1.10 Peneliti Terdahulu	27
2.2 Kerangka Pemikiran	30
2.3 Hipotesis	31
2.3.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan..	31
2.3.2 Pengaruh Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	32
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	33
2.3.4 Pengaruh NPL Terhadap Integritas Laporan Keuangan	34

2.3.5	Pengaruh <i>Firm Size</i> Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Integritas Laporan Keuangan	35
2.3.6	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Integritas Laporan Keuangan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		37
3.1	Objek Penelitian	37
3.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.2.1	Populasi.....	37
3.2.2	Sampel.....	39
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	40
3.4	Jenis dan Sumber Data	40
3.4.1	Jenis Data	40
3.4.2	Sumber Data.....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6	Identifikasi dan Operasional Variabel.....	41
3.6.1	Variabel Dependen	42
3.6.2	Variabel Independen.....	42
3.6.3	Variabel Kontrol.....	42
3.7	Analisis Data	43
3.7.1	Statistik Deskriptif	44
3.7.2	Analisis Regresi Data Panel	44
3.7.3	Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	44
3.7.3.1	Uji Chow	44
3.7.3.2	Uji Hausman.....	45
3.7.3.3	Uji Langrange Multiplier.....	45
3.7.4	Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	46
3.7.4.1	Common Effect Model.....	46
3.7.4.2	Fixed Effect Model.....	46
3.7.4.3	Random Effect Model	46
3.7.5	Uji Hipotesis.....	47
3.7.5.1	Uji T (Parsial)	47
3.7.5.2	Uji F (Simultan).....	47
3.7.6	Koefisien Determinasi (R^2)	47
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN.....		48

4.1	Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO).....	48
4.2	Bank Jago Tbk. (ARTO).....	48
4.3	Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA).....	49
4.4	Bank Central Asia Tbk. (BBCA).....	49
4.5	Allo Bank Indonesia Tbk. (BBHI).....	49
4.6	Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP).....	50
4.7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	50
4.8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI).....	51
4.9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	51
4.10	Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB).....	51
4.11	Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN).....	52
4.12	Bank Ina Perdana Tbk. (BINA).....	52
4.13	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk. (BJBR)	52
4.14	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (BJTM).....	53
4.15	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	53
4.16	Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA).....	53
4.17	Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII).....	54
4.18	Bank Sinarmas Tbk. (BSIM).....	54
4.19	Bank SMBC Indonesia Tbk. (BTPN).....	54
4.20	Bank Victoria International Tbk. (BVIC)	54
4.21	Bank Artha Graha Internasional (INPC)	55
4.22	Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA).....	55
4.23	Bank China Construction Bank Indonesia (MCOR)	55
4.24	Bank Mega Tbk. (MEGA).....	56
4.25	Bank OCBC NISP Tbk. (NISP).....	56
4.26	Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN).....	57
4.27	Bank Woori Saudara Indonesia Indonesia (SDRA).....	57
4.28	Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS).....	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		58
5.1	Hasil Penelitian.....	58
5.1.1	Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	58
5.1.2	Uji Pemilihan Model Data Panel.....	60
5.1.2.1	Uji Chow	60
5.1.2.2	Uji Hausman.....	60

5.1.3	Analisis Regresi Data Panel	61
5.1.4	Pengujian Hipotesis.....	63
5.1.4.1	Uji Parsial (Uji T).....	63
5.1.4.2	Uji Simultan (Uji F).....	64
5.1.5	Uji Determinasi (R^2).....	65
5.2	Pembahasan	65
5.2.1	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan..	65
5.2.2	Pengaruh Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	66
5.2.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	67
5.2.4	Pengaruh NPL Terhadap Integritas Laporan Keuangan	68
5.2.5	Pengaruh <i>Firm Size</i> Sebagai Variabel Kontrol	70
5.2.6	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Kontrol.....	71
5.2.7	Pengaruh GCG, ROA, NPL, Firm Size dan Tingkat Suku Bunga Secara Simultan Terhadap Integritas Laporan Keuangan	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		78
BIOGRAFI PENULIS		85
DAFTAR LAMPIRAN		86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan CG <i>Watch</i> 2023	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Daftar Populasi.....	37
Tabel 3. 2 Daftar Sampel.....	39
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 3. 4 Defenisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 5. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 5. 2 Uji Chow	60
Tabel 5. 3 Uji Hausman.....	60
Tabel 5. 4 Analisis Regresi Data Panel	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	30
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang membantu memahami kondisi ekonomi perusahaan. Informasi yang terdapat di dalamnya menjadi dasar bagi para pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi. Karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang memiliki integritas. Suatu laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila disusun secara akurat dan bebas dari tindakan manipulasi data yang disengaja. Informasi akuntansi yang memiliki tingkat integritas tinggi akan lebih dapat dipercaya, karena penyajiannya yang jujur memungkinkan para pengguna memanfaatkannya sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Untuk mewujudkan integritas dalam laporan keuangan, perusahaan perlu menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Rahmatillah & Suhayati, 2022).

Menurut (Sembiring et al., 2023), Integritas laporan keuangan adalah laporan yang disajikan dengan jujur, objektif, dan sesuai dengan fakta yang ada, sehingga laporan keuangan tersebut dapat diandalkan oleh pengguna, baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang berintegritas menggambarkan kondisi perusahaan secara akurat, dengan kualitas informasi yang mencerminkan bahwa data tersebut disajikan secara wajar (Hafiida et al., 2023).

Pentingnya menjaga integritas laporan keuangan semakin menjadi suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar tidak memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan, yang dapat berujung

pada kesalahan dalam pengambilan keputusan (Sulistyawati et al., 2022). Namun, pada kenyataannya, mewujudkan integritas laporan keuangan masih menjadi tantangan yang tidak mudah bagi perusahaan. Hal ini terbukti dengan masih ditemukannya kasus manipulasi laporan keuangan, sehingga memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana integritas laporan keuangan tersebut dapat dipercaya (Febrilyantri, 2020).

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masih maraknya kasus manipulasi laporan keuangan, yang sering kali disebabkan oleh lemahnya pengawasan, kurangnya independensi auditor, serta tidak efektifnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun regulasi terkait transparansi laporan keuangan semakin diperketat, kasus manipulasi tetap terjadi, bahkan di perusahaan - perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kondisi ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara regulasi yang ada, pengawasan yang dilaksanakan, dan implementasi prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang seharusnya diterapkan (Wardana, 2025).

Terungkapnya kasus ketidakjujuran dalam penyajian laporan keuangan oleh perusahaan berdampak pada penurunan tingkat kepercayaan publik, yang tercermin dari penurunan harga saham perusahaan yang terlibat dalam skandal secara drastis (Halimah et al., 2024). Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan ditentukan oleh sejauh mana laporan tersebut mencerminkan integritas dan objektivitas (Sucitra et al., 2020). Oleh karena itu, keakuratan dan kejujuran data dalam laporan keuangan seharusnya menjadi aspek yang krusial, mengingat informasi tersebut

memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan (Kurniawan & Fahrurnniza, 2022).

Laporan keuangan dianggap berkualitas apabila memiliki integritas dan tidak menyesatkan para pengguna informasi (Kusuma et al., 2023). Salah satu ciri laporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah kelengkapan penyajiannya. Penyajian yang lengkap dapat melindungi hak para pemangku kepentingan dan meminimalkan risiko terhadap manipulasi maupun penyampaian informasi yang menyesatkan (Novyarni et al., 2022). Menurut Wardhani & Samrotun (2020) dalam (Sari & Rahmawati, 2024) menyatakan, laporan keuangan dengan tingkat integritas yang tinggi cenderung lebih dipercaya oleh para pengguna. Hal ini disebabkan karena laporan tersebut menyajikan informasi yang akurat, jujur, bebas dari unsur penipuan, serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Di Indonesia, penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk memastikan informasi yang disajikan akurat, andal, dan transparan (Fauziah et al., 2023; Muslimah, 2024). Tujuan utama SAK adalah agar laporan keuangan dapat digunakan secara efektif oleh berbagai pihak seperti investor, kreditur, manajemen, dan regulator. Integritas laporan keuangan berkaitan erat dengan kualitas fundamental laporan yang mencakup relevansi dan penyajian yang jujur, sebagaimana diatur dalam *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (Fathurrahman, 2021)

Rendahnya penerapan prinsip integritas dalam penyajian laporan keuangan masih menjadi persoalan di industri perbankan, sehingga praktik manipulasi dan penyimpangan informasi keuangan masih kerap terjadi dan merugikan pemangku

kepentingan. Fenomena lemahnya integritas pelaporan keuangan tersebut juga terlihat dari meningkatnya kasus *fraud* di sektor perbankan selama periode digitalisasi layanan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa sepanjang tahun 2020, kerugian perbankan akibat tindak kecurangan mencapai Rp. 4,62 triliun, yang berasal dari kombinasi *fraud* internal maupun eksternal. Pada kuartal I 2020 tercatat 1.005 kasus *fraud* internal, sementara *fraud* eksternal meningkat signifikan dari 6.444 menjadi 8.218 kasus pada kuartal II 2020 (<https://ekonomi.republika.co.id/>). Fakta ini menunjukkan adanya kelemahan pengendalian internal serta rendahnya efektivitas tata kelola yang berdampak pada kualitas pelaporan keuangan.

Selain itu, kasus dugaan kredit fiktif senilai Rp 569,4 miliar di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) Cabang Jakarta pada 2023–2024 kembali menegaskan adanya permasalahan integritas dan pengawasan dalam sektor perbankan. PT Inti Daya Group diduga mengajukan 69 fasilitas kredit melalui perusahaan *nominee* untuk menyamarkan kepemilikan sebenarnya, dengan agunan fiktif berupa SPK (Surat Perintah Kerja) dan *invoice* dari perusahaan BUMN. Modus tersebut melibatkan tidak hanya debitur, tetapi juga oknum internal bank, termasuk Kepala Cabang BJTM Jakarta yang kemudian ditetapkan sebagai tersangka. Peristiwa ini mengindikasikan lemahnya pengawasan internal serta pelanggaran prinsip kehati-hatian perbankan, yang sekaligus menjadi peringatan penting bagi penguatan tata kelola dan mitigasi risiko kredit di bank pembangunan daerah (www.bloombergtechnoz.com).

Kasus-kasus *fraud* dan manipulasi dalam aktivitas perbankan tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga menunjukkan rendahnya integritas penyajian informasi keuangan. Kondisi ini menimbulkan keraguan terhadap efektivitas *Good Corporate Governance* (GCG), karena lemahnya pengawasan internal, ketidakpatuhan terhadap prinsip kehati-hatian, dan perilaku *oportunistik* manajemen mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan belum berjalan optimal. Penerapan GCG yang baik diyakini mampu meningkatkan keandalan dan transparansi laporan keuangan, sehingga meminimalkan tindakan manipulatif dan memastikan laporan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15 tahun 2024, Integritas laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan regulator dan masyarakat terhadap industri perbankan, sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan oleh para pelaku pasar dan publik. Untuk mencapai integritas dalam informasi keuangan dan laporan keuangan, diperlukan penerapan GCG dalam proses pelaporan keuangan di sektor perbankan. Bank wajib menerapkan pelaporan keuangan yang berintegritas untuk menjamin kebenaran, keakuratan, dan transparansi informasi yang disajikan (POJK No. 15, 2024).

Menurut Endiana (2009) dalam (Novitasari et al., 2020) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sistem dan struktur yang dirancang untuk menjamin pengelolaan perusahaan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Di Indonesia, lemahnya penerapan GCG sering dikaitkan dengan berbagai skandal keuangan di sektor perbankan, seperti penggelapan dana dan penyalahgunaan

kewenangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan internal yang tidak efektif menjadi salah satu pemicu rendahnya integritas laporan keuangan (Fathurrahman, 2021; Novitasari et al., 2020)

GCG berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara berkelanjutan dan penuh tanggung jawab (Rahandri et al., 2024). GCG sangat penting diterapkan untuk mewujudkan laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi, sehingga dapat mencegah terjadinya kasus kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan (Marlinda et al., 2022).

Tabel 1. 1 Laporan CG Watch 2023

CG Watch 2023	2023 Total (%)	2020 Total (%)	Change vs 2020 (ppt*)
1. Australia	75.2	74.7	+0.5
2. Japan (previously 5th)	64.6	59.3	+5.3
=3. Singapore (previously 2nd)	62.9	63.2	-0.3
=3. Taiwan (previously 4th)	62.8	62.2	+0.6
5. Malaysia	61.5	59.5	+2.0
=6. Hong Kong (previously 2nd)	59.3	63.5	-4.2
=6. India (previously 7th)	59.4	58.2	+1.2
8. Korea (previously 9th)	57.1	52.9	+4.2
9. Thailand (previously 8th)	53.9	56.6	-2.7
10. China	43.7	43.0	+0.7
11. Philippines	37.6	39.0	-1.4
12. Indonesia	35.7	33.6	+2.1

Sumber: ACGA, 2023

Laporan CG Watch 2023 yang dirilis oleh *Asian Corporate Governance Association* (ACGA) menempatkan Indonesia di peringkat terendah dari 12 negara dengan skor GCG sebesar 35,7%, meskipun mengalami peningkatan 2,1 poin dibandingkan tahun 2020. Peringkat ini mencerminkan masih lemahnya kualitas tata kelola perusahaan di Indonesia, yang berpotensi menurunkan integritas laporan keuangan. Sebaliknya, negara seperti Australia dan Jepang yang mencatat skor tinggi masing-masing 75,2% dan 64,6%, menunjukkan penerapan prinsip tata

kelola yang lebih matang dan konsisten, yang turut mendorong transparansi serta keandalan pelaporan keuangan. Kondisi ini menegaskan pentingnya perbaikan sistem dan struktur tata kelola di Indonesia agar GCG dapat diterapkan secara lebih menyeluruh.

Integritas laporan keuangan merupakan aspek penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, terutama dalam industri perbankan yang sangat diatur dan diawasi. Beberapa faktor internal, seperti penerapan GCG yang meliputi keberadaan komisaris independen dan dewan direksi, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), serta kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) yang diyakini berperan penting dalam menjaga kualitas dan keandalan pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan *firm size* dan tingkat suku bunga sebagai variabel kontrol, karena keduanya dapat memengaruhi stabilitas dan kondisi keuangan bank secara keseluruhan meskipun bukan fokus utama penelitian.

Faktor pertama yaitu komisaris independen. Komisaris independen yang melaksanakan perannya secara efektif berperan dalam meningkatkan transparansi, menjaga integritas laporan keuangan, serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Wardana, 2025). Karena berasal dari luar perusahaan, keberadaan komisaris independen memungkinkan pengawasan yang lebih objektif dan berperan dalam mencegah praktik kecurangan (Abbas et al., 2021).

Semakin besar proporsi komisaris independen dalam struktur dewan, maka semakin tinggi pula potensi perusahaan untuk memperoleh penilaian audit yang

baik. Kondisi ini turut meningkatkan keandalan dan keamanan laporan keuangan, karena keberadaan komisaris independen dapat meminimalkan risiko kecurangan, manipulasi, maupun penyalahgunaan informasi (Sembiring et al., 2023).

Penelitian mengenai komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu seperti Abidatus Suroya et al., (2024) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh peran pengawasan yang lebih efektif ketika proporsi komisaris independen lebih besar, sehingga keputusan manajemen menjadi lebih objektif dan seimbang khususnya dalam menjaga kepentingan pemegang saham. Dengan demikian, semakin tinggi proporsi komisaris independen, semakin tinggi pula tingkat integritas laporan keuangan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrasti (2020), komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena tugas utama komisaris independen adalah mengawasi kebijakan dan pengelolaan perusahaan serta memberi nasihat kepada direksi, sehingga dari segi tugas dan fungsi, mereka tidak mempengaruhi pengukuran integritas laporan keuangan.

Faktor kedua yaitu direksi. Direksi adalah sejumlah direktur yang dipimpin oleh seorang presiden direktur. Selain itu, direksi memiliki peran untuk menyampaikan informasi kepada dewan komisaris dan memberikan tanggapan terhadap hal-hal yang disampaikan oleh dewan komisaris (Rahmatillah & Suhayati, 2022). Sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan, direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena memiliki kewenangan dalam

mengelola sumber daya dan dana yang dipercayakan oleh investor (Fauziah et al., 2023).

Direksi bertanggung jawab penuh atas operasional dan pengelolaan perusahaan demi tercapainya tujuan bisnis. Mereka juga berperan dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal seperti pemasok, konsumen, regulator, dan otoritas hukum. Dengan tanggung jawab tersebut, direksi memiliki kendali besar atas pengelolaan sumber daya dan dana perusahaan, termasuk dana dari investor (Basuki et al., 2017).

Penelitian mengenai direksi terhadap integritas laporan keuangan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Fauziah et al., (2023) yang menunjukkan bahwa direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena direksi memiliki tanggung jawab untuk memastikan proses pengambilan keputusan sejalan dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku, guna menyajikan informasi yang berintegritas dalam laporan keuangan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Basuki et al., (2017) menyatakan bahwa direksi tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena peran pengawasan dan keputusan direksi belum berdampak langsung pada integritas laporan keuangan. Meskipun direksi memiliki tanggung jawab penuh atas operasional perusahaan, namun peran mereka dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi belum secara optimal tercermin dalam proses pelaporan keuangan.

Faktor ketiga yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan bisa menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Semakin tinggi profitabilitas, berarti perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasional untuk mendapatkan laba (Tambun et al., 2025). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang berfungsi untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya (Andini et al., 2023; Pinem et al., 2024).

Bagi perusahaan, besarnya laba belum tentu menunjukkan kinerja yang efisien. Efisiensi baru dapat dilihat jika laba dibandingkan dengan sumber daya yang digunakan, yaitu melalui perhitungan tingkat profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas, semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Selain itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan keuntungannya untuk mendanai operasional secara mandiri, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang (Mispiyanti & Wicaksono, 2020).

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Tambun et al., (2025) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena profitabilitas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasionalnya secara efektif, di mana aset yang dimiliki dapat digunakan untuk menghasilkan laba.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harun et al., (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena profitabilitas hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun tidak cukup untuk menjamin bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar. Integritas laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh, yang juga bergantung pada transparansi dan kejujuran pelaporan bukan sekadar besar kecilnya laba.

Faktor keempat yaitu kredit bermasalah atau biasa disebut *Non-Performing Loan* (NPL). Menurut Mulyadi (2016) dalam (Hermawan & Septiani, 2023), kredit bermasalah merupakan jenis kredit yang memiliki risiko tinggi akibat kelemahan dalam pemenuhan syarat atau kualitas yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Kredit ini umumnya tidak berjalan lancar dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank. Kredit bermasalah terjadi ketika debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Kondisi ini mencerminkan ketidakmampuan nasabah dalam membayar tagihan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian bagi pihak bank.

Menurut Kasmir (2008) dalam (Hermawan & Septiani, 2023) terdapat beberapa cara yang dapat ditempuh oleh bank untuk menangani kredit macet. Salah satu upaya tersebut adalah melalui restrukturisasi kredit, yaitu penyesuaian kembali terhadap kondisi kredit guna membantu debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bentuk restrukturisasi ini dapat dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu pelunasan, mengubah jadwal pembayaran, menyesuaikan persyaratan kredit, atau

menetapkan ulang suku bunga. Tujuannya adalah agar debitur memiliki kemampuan untuk melunasi pinjaman hingga tuntas.

Meskipun penelitian yang secara langsung membahas hubungan antara NPL dan integritas laporan keuangan masih terbatas, topik ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh mekanisme internal GCG dalam memengaruhi integritas laporan keuangan, sementara aspek lain seperti NPL belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyertakan variabel NPL sebagai faktor yang diuji pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Pemahaman mengenai hubungan antarvariabel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai keandalan serta kredibilitas laporan keuangan, sehingga dapat meminimalkan risiko investasi dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia?
2. Apakah direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia?

4. Apakah NPL berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh direksi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait *Good Corporate Governance* (GCG), kinerja keuangan (ROA), risiko kredit (NPL), dan integritas laporan keuangan pada sektor perbankan di Indonesia.
 - Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan.

- Menguji relevansi teori agensi dalam menjelaskan hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan.

2. Manfaat praktis

- Bagi Perusahaan Perbankan

Memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan GCG, efisiensi kinerja keuangan, serta pengelolaan risiko kredit dalam menjaga keandalan laporan keuangan.

- Bagi Investor

Menyediakan informasi tambahan dalam menilai kualitas laporan keuangan perbankan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi maupun kerja sama bisnis.

- Bagi Regulator dan Otoritas Pengawas (OJK, BI, IAI)

Menjadi masukan dalam perumusan kebijakan dan regulasi terkait penerapan tata kelola serta transparansi pelaporan keuangan di industri perbankan.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji variabel-variabel lain yang memengaruhi integritas laporan keuangan, atau memperluas ruang lingkup ke sektor industri lain.

3. Manfaat Akademis

- Dapat dijadikan bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa.

- Memberikan gambaran bagi mahasiswa atau akademisi dalam memahami hubungan antara tata kelola, kinerja keuangan, risiko, dan kualitas laporan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan telaah pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta identifikasi dan operasional variabel dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran perusahaan yang diteliti.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibahas mengenai hasil analisis penelitian serta pembahasan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi komisaris independen, pengawasan yang dilakukan tidak selalu menjadi lebih efektif karena proses pengawasan dan pengambilan keputusan bisa menjadi lebih lama, sehingga integritas laporan keuangan justru menurun.
2. Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, semakin efektif fungsi direksi dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan perusahaan, semakin tinggi integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini memperkuat peran direksi sebagai penggerak utama tata kelola dan pengawasan internal perusahaan.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas tidak dapat dijadikan indikator yang kuat untuk menilai integritas pelaporan keuangan. Faktor tata kelola perusahaan dan mekanisme pengendalian internal lebih menentukan kualitas laporan keuangan dibandingkan tingkat laba.

4. *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Pengawasan ketat industri perbankan, prinsip kehati-hatian, serta regulasi eksternal menjadi alasan mengapa dampak NPL terhadap integritas pelaporan tidak terlihat kuat.
5. *Firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, perusahaan besar cenderung menghadapi tekanan untuk menjaga citra dan reputasi sehingga manajemen mungkin menampilkan kondisi keuangan yang lebih baik dari kenyataan, yang justru menurunkan transparansi dan integritas laporan keuangan.
6. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, kenaikan tingkat suku bunga mendorong manajemen untuk menjaga kredibilitas di mata investor dan regulator, sehingga cenderung lebih berhati-hati dalam penyajian laporan keuangan.
7. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan dan kondisi eksternal secara bersama-sama memengaruhi kualitas dan transparansi laporan keuangan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian yang disebutkan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Perbankan

Disarankan untuk terus memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terutama pada fungsi komisaris independen dan dewan direksi, agar pengawasan dan transparansi laporan keuangan semakin meningkat. Perusahaan juga perlu menjaga profitabilitas dan mengendalikan risiko kredit (NPL) melalui kebijakan manajemen risiko yang efektif, sehingga integritas laporan keuangan tetap terjaga.

2. Bagi Regulator (OJK dan BI)

Regulator diharapkan dapat memperketat pengawasan terhadap penerapan tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan bank, serta menyesuaikan kebijakan suku bunga dengan kondisi industri perbankan agar stabilitas dan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan dapat terjaga.

3. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor sebaiknya mempertimbangkan aspek integritas laporan keuangan sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena faktor tata kelola, kinerja keuangan, dan risiko kredit terbukti memengaruhi keandalan informasi keuangan bank.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berkaitan erat dengan integritas laporan keuangan, khususnya pada sektor perbankan, seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), atau Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk memperoleh gambaran yang lebih luas

mengenai kualitas pengelolaan risiko kredit dan efisiensi operasional bank. Untuk penelitian yang diperluas ke sektor non-perbankan, peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan penggunaan variabel risiko dengan indikator yang lebih umum yang relevan dengan karakteristik industri non-keuangan. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi yang turut memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). *The Influence Of Independent Commissioners, Audit Committee And Company Size On The Integrity Of Financial Statements*. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(10).
- Abidatus Suroya, N., Darmayanti, N., & Shoimah, S. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(1), 39–55.
- Aditya, J., Pardita, D. P. Y., & Darma, I. K. (2023). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode Tahun 2014-2021*. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(2), 83–91.
- Alpriyatna, R., & Muhyarsyah, M. (2023). *The Effect of Leverage and Profitability on the Integrity of Financial Statements with Moderation of Audit Quality*. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 4(3), 831–838.
- Andini, D., Ajim, F., & Agung, F. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Audit*, 02(01), 113–124.
- Anggriani, D., Fitrawaty, F., Sirait, R., Aisyah, S., & Anzani, W. (2024). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dan Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2014-2023*. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 295–301.
- Azzah, L. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 64–76.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–161.
- Basuki, P., Audit, K., & Belakang, L. (2017). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 2(1), 95–120.
- Cahyani, H., & Amirudin, A. (2024). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan Tahun 2014 - 2023*. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(3), 121–130.
- Christian, F., Upa, V. A., Mannan, A., & Indrijawati, A. (2023). *Mampukah*

Profitabilitas Dan Fee Audit Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 24(01), 1–8.

Dari, A. I., Effendy, L., & Astuti, W. (2022). ***Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2(4), 739–751.***

Devie, D., Anggono, N. M. A., Pradana, V. C. S., & Kwistianus, H. (2024). ***The Analysis of Corporate Governance on Integrity Financial Statements in Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. International Journal of Organizational Behavior and Policy, 3(2), 97–108.***

Dilla Setiawati, Nina Shabrina, Muhamad Nurhamdi, & Rita Satria. (2024). ***Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah, 2(1), 273–284. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i1.747>***

Fathurrahman. (2021). ***Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Majerial, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Jurnal Ekonomi Dan Perbnakan Syariah, 7(1), 2661–2688.***

Fauziah, M. R., Astuti, S., & Sutoyo, S. (2023). ***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 7(2), 335–349.***

Febriyantri, C. (2020). ***Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. Owner, 4(1), 267.***

Febriyanti, N., & Wahidahwati. (2020). ***Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Investment Opportunity Set Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(4), 1–23.***

Ghozali, I. (2021). ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM SPSS Edisi 10.*** Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hafiida, A., Yolandra, A., Eltivia, N., & Riwijanti, N. I. (2023). ***Analysis Of The Effect Of Managerial Ownership And Financial Distress On The Integrity Of Financial Statements. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 9(1), 123–132.***

Halimah, N., Yuni, S., & Kubertein, A. (2024). ***Analisis Pengaruh Good Corporate***

- Governance (GCG) Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022).*** *JRIME : Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 147–165.
- Handayani, & Budiantara, M. (2023). ***Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan.*** *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 287–298.
- Handayani, E., Anwar, F. Y., Maryanto, R. D., & Nilawati, E. (2024). ***Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.*** *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 168–178.
- Harun, A., Askandar, N. S., & Junaidi. (2020). ***Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Kinerja Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018).*** *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(05), 98–113.
- Hermawan, M. D. A., & Septiani, D. (2023). ***Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Operational Efficiency Ratio (BOPO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Bank Jago Tbk Tahun 2017-2021).*** *Majalah Ilmiah Manajemen*, 12(01), 1–7.
- Ibrahim, R. H., & Muthohar, A. M. (2019). ***Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.*** *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 9.
- Indarti, Apriliyani, I. B., & Aljufri. (2021). ***Pengaruh Eksternal Auditor, Komisaris Independen, dan Komite Pemantau Risiko, Terhadap Sustainable Finance pada Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia, Periode 2017-2018).*** *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1).
- Indrasti, A. W. (2020). ***Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.*** *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 152–163.
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.*** *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). ***Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure.*** *Journal of Financial*

Economics, 3, 305–360.

- Kurniawan, E., & Fahrunniza, I. (2022). *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 26–36.
- Kusuma, A., Putry, M., Hidayah, T., & Noviana, F. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 126–134.
- Liviawati, L., Putri, G. E., & Siregar, I. F. (2022). *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah*. *Jurnal Daya Saing*, 8(1), 39–46.
- Liviawati, L., Wardi, J., & Eka Putri, G. (2021). *Pengaruh CAR, LDR, NPL, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Net Interest Margin Terhadap Efisiensi Perbankan Suatu Studi Pada Bank Swasta Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol 3 No 1 (2020), 26–33.
- Marlinda, C., Satria, H., Utami, R., Kurnia, S., & As Sahara, M. (2022). *Financial Statement Integrity: Corporate Governance and Quality Audit Evidence From Food and Beverage Companies in Indonesia*. *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 1(1), 27–40.
- Mispiyanti, & Wicaksono, R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 177–192.
- Nazar, M. R., & Arviana, N. (2023). *Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 409–417.
- Ningsih, N. C., Endiana, D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 14(1), 1–13.
- Nopiardi, N. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2023). *The Influence of Board of Directors, Independent Commissioners, Audit Committee and Managerial Ownership on Integrity of Financial Statements*. *1st International Conference of Innovation on*, 540–551.
- Novitasari, I., Endiana, D., & Arizona, Edy, P. (2020). *Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan*

Yang Terdaftar Di BEI. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 5(2), 209–218.

- Novyarni, N., Wati, R., & Harni, R. (2022). ***Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 19(02), 114–126.***
- Nurbaiti, A., & Elisabet, C. (2023). ***The Integrity Of Financial Statements: Firm Size, Independent Commissioners, And Auditor Industry Specializations. Jurnal Akuntansi, 27(1), 1–18.***
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). ***Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritaslaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 5(1), 758–771.***
- Nurhalizah, P. A., Uzliawati, L., & Mulyadi, R. (2023). ***Corporate Governance, Leverage, dan Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. Jurnal Akuntansi, 15(1), 78–90.***
- Oemar, F., Anita, R., Rahmah, W. F., & Abdillah, M. R. (2023). ***Pengaruh Profitabilitas, Ukuran, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan: Mekanisme Dari Struktur Modal. Jurnal Bisnis Kompetitif, 2(2), 76–88. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v2i2.1434>***
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). ***POJK NO.15, LN 2024/No. 24/OJK, TLN No. 92/OJK (p. 13).***
- Pinem, A. A., Rahmayuni, S., Jaya, E. S., Susanto, E. E., & Azizah, B. C. (2024). ***The Influence of Profitability and Company Size on Earnings Quality with Capital Structure as an Intervening Variable. Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS), 5(1), 14–25.***
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). ***Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 9(2), 109.***
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). ***Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11(2), 257–266.***
- Putri, D., & Anik, S. (2025). ***Pengaruh Komisaris, Direksi, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perbankan Di BEI 2019-2023. JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan***

Akuntansi, 9(2), 2173–2181.

- Rahandri, D., Nurhaliza, S., Ika, W., Sholikhati, A., & Zulman, M. (2024). *Non-Cyclical Industrial Performance In Indonesia: The Moderation Of Audit Quality*. *IJAMESC (International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences)*, 2, 666–683.
- Rahmatillah, R., & Suhayati, E. (2022). *Dewan Direksi Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 2(2), 206–219.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Owner*, 6(1), 690–700.
- Sari, R., & Rahmawati, M. (2024). *Mediasi Determinan Integritas Laporan Keuangan dengan Manajemen Laba*. 8, 4369–4381.
- Sembiring, I. H. B., Isyunwardhana, D., & Nazar, M. R. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)* The. *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1184–1190.
- Sidauruk, M. R., & Suzan, L. (2024). *Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 20219 – 2022)*. 11(6), 5911–5920.
- Stefanus, A. C., & Robiyanto, R. (2020). *Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI, Dan Nilai Tukar USD-IDR Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 182–188.
- Sucitra, K., Sari, R., & Widyastuti, S. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 713–727.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Purba, S., Bonoraja, A., Silalahi, M., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. In A. Karim & J. Simarmata (Eds.), *Yayasan Kita Menulis*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In Sutopo (Ed.), *ALFABETA*.

- Sulistiyawati, A. I., Asna, L., & Dwi Nugroho, A. H. (2022). *Telisik Akar Penentu Integritas Laporan Keuangan*. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 27–38.
- Tambun, S., Permata, G., & Sitorus, R. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Firm Size Dan Kualitas Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI*. *Media Manajemen Jasa*, 13(1), 2356–0304.
- Wahyuni, W., Badollahi, I., Nurhidayah, N., & Mardiasuti, W. (2023). *Analyzing the Impact of Non-Performing Loans and Loan-to-Deposit Ratios on Return on Assets: A Study of Conventional Commercial Banks in Indonesia*. *Advances in Management & Financial Reporting*, 1(3), 107–118.
- Wardana, R. (2025). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Komite Audit dan Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Baitul Maal : Journal of Sharia Economics*, 2(1).
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475.